

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian jenis ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif studi kasus. Sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moeleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar individu secara utuh.<sup>1</sup> Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak membutuhkan hipotesis.<sup>2</sup>

Sementara itu Felix mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan.<sup>3</sup> Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 4

<sup>2</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.1

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012 ), hal.81

penelitian yang pengambilan datanya secara nyata sesuai yang ada di lapangan, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detail dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian dengan menggunakan berbagai metode yang ada.

Alasan peneliti memilih dan menggunakan penelitian kualitatif adalah agar dapat melakukan penelitian sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi saat itu. Peneliti ingin menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan Upaya seorang guru dalam menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan hafalan juz amma, dan peneliti akan melihat secara langsung proses kegiatan yang ada di lokasi penelitian yaitu di MIN 1 Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Apabila peneliti kuantitatif dapat berpegang pada rumus-rumus dan teknik statistik, peneliti kualitatif tidak memiliki formula baku untuk menjalankan penelitiannya. Karenanya, kompetensi peneliti menjadi aspek paling penting: peneliti adalah Instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan besar dalam seluruh proses

penelitian, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, hingga menganalisis dan menginterpretasikannya.

Dengan demikian peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di MIN 1 Tulungagung sejak studi pendahuluan, kemudian mengirim surat ijin penelitian kepala sekolah, hingga yang terakhir peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Tulungagung, Jalan Raya Jabon Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi penelitian juga atas dasar beberapa pertimbangan yang dilakukan dahulu oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

Secara realistis peneliti menemukan beberapa hal diantaranya :

1. Lokasi MIN 1 Tulungagung yang tergolong strategis, meskipun tidak berlokasi didaerah perkotaan, namun masih mudah dalam menjangkau.
2. MIN 1 Tulungagung memiliki beberapa program kegiatan spiritual yang dilaksanakan setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai.
3. MIN 1 Tulungagung merupakan lembaga yang cukup populer di daerah tersebut. Selain itu sekolah juga memiliki ragam prestasi baik akademik

maupun non akademik, serta memiliki kegiatan wajib seperti kegiatan tahfidz dan hafalan.

Jadi, dengan melihat pertimbangan yang dilakukan sebelum penelitian seperti yang diungkapkan diatas maka MIN 1 Tulungagung dirasa sangat pantas untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 23 Januari 2020 sampai 28 Januari 2020.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian kualitatif ini yang menjadi sumber datanya adalah komponen yang utama dalam penelitian. Karena analisis peneliti didapatkan dari data yang diperoleh. Data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau untuk mengungkapkan suatu gejala. Mengingat ia masih berwujud bahan baku itu perlu diolah terlebih dahulu agar berguna sebagai alat pemecahan masalah untuk merumuskan kesimpulan-kesimpulan dalam penelitian. Narasumber, objek, atau lokasi yang dipilih sebagai sumber data sangat ditentukan oleh tujuan dan corak masalahnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dan sumber data primer dan sekunder.<sup>4</sup>

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer juga

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....* hal.137

merupakan data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi seperti kata-kata dan tindakan. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau rekaman, dan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha penggabungan dari kegiatan melihat mendengar dan bertanya. Interview yang dilakukan oleh interviewer adalah mengorek keterangan dari informan di lokasi secara langsung.<sup>5</sup> Sumber data meliputi :

- a. Kepala MIN 1 Tulungagung (melalui wawancara) karena Kepala Madrasah merupakan orang yang paling berpengaruh dalam menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik.
- b. Guru (melalui wawancara) dengan melakukan wawancara kepada guru peneliti akan dapat mengetahui gambaran mengenai penanaman kecerdasan spiritual.
- c. Peserta didik (melalui wawancara) wawancara dilakukan agar peneliti dapat mengetahui keadaan dilapangan.

## 2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau sumber data tambahan yang diperoleh di luar kata-kata misalnya lewat dokumentasi, arsip.<sup>6</sup> Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul

---

<sup>5</sup>*Ibid.*,

<sup>6</sup>*Ibid.*,

data maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, misalnya Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, tulisan maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan sistem sekolah.<sup>7</sup>

Data sekunder yang didapatkan peneliti di MIN 1 Tulungagung, seperti gambar, profil sekolah, foto dan lain sebagainya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Pada dasarnya ada 3 metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, ( Yogyakarta : Kalimedia, 2015), hal. 202

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal. 145

Jadi pengamatan atau observasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data dengan maksud untuk mengamati dan mengenal lebih dekat dengan tingkah laku peserta didik. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui penanaman spiritualitas peserta didik di MIN 1 Tulungagung.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara semi struktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview* yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan yang terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan informan.<sup>9</sup>

Jadi peneliti dalam penelitian di MIN 1 Tulungagung menggunakan metode wawancara semi struktur disini sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal secara lebih mendalam mengenai upaya yang dapat dilakukan guru untuk menanamkan kecerdasan spiritual melalui hafalan juz amma dan untuk mengetahui juga problematika yang dihadapi guru.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal.137

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Adapun metode ini, peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang meliputi, kegiatan hafalan MIN 1 Tulungagung, keadaan guru dan peserta didiknya, letak geografis , gedung, sarana dan prasarana belajar, kegiatan keagamaan yang dilakukan. Yang semuanya dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Berdasarkan paparan mengenai teknik pengumpulan data diatas peneliti menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui lebih mendalam mengenai penanaman kecerdasan spiritual di MIN 1 Tulungagung.

### **F. Analisa Data**

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal.240



Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>11</sup>

Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif atau penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif), yaitu:<sup>12</sup>

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi pada tahap reduksi data peneliti merangkum hasil temuan dari lapangan kemudian memilah hal yang perlu digunakan dalam penelitian serta membuang data-data yang tidak dapat menjawab dalam penelitian.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal.243

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal.246

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal.247

Adapun data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di MIN 1 Tulungagung.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui pola tersebut maka data akan terorganisasi, dan tersusun dalam suatu pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.<sup>14</sup>

c. *Verifikasi*/Menarik kesimpulan

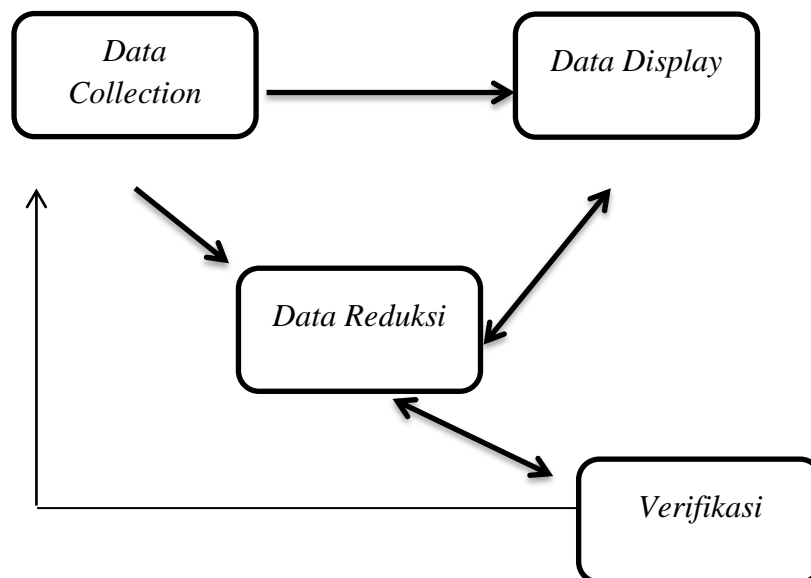
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, diragukan dan bisa berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif ini diharapkan data yang awalnya masih semu bisa menjadi jelas setelah diteliti.<sup>15</sup>

Dapat dijelaskan dengan gambar tiga alur kegiatan dalam analisis data penelitian kualitatif model interaktif menurut Miles Huberman sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal.249

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal.252



**Gambar 3.1** Komponen dalam analisis data (*Interaktif Model*)

Jadi dalam penelitian di MIN 1 Tulungagung ini peneliti setelah mendapat data dari observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya peneliti melakukan analisis yaitu dengan langkah mereduksi data, lalu menyajikan data dan yang terakhir menyimpulkan dari data tersebut.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Adapun dalam menetapkan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pemeriksaan yaitu keajegan pengamat, triangulasi, dan teman sejawat.

#### **1. Ketekunan dan Keajegan Pengamat**

Keajegan pengamat berarti mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.

Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak. Dengan ketekunan pengamat ini, peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat melakukan kembali apakah data akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal di antaranya: meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan dengan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## 2. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan - perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-recek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Penelitian ini menggunakan Triangulasi teknik, yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengungkapkan data dengan wawancara, kemudian dengan dokumentasi. Pengujian ini dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dengan wawancara,

lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>16</sup>

### 3. Teman sejawat

Teknik teman sejawat ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti dapat mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen atau rekan lainnya.

Jadi dalam pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik di MIN 1 Tulungagung adalah menggunakan teknik keajegan pengamat, triangulasi dan teman sejawat. Jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik yang menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan peneliti kepada narasumber untuk memperoleh data.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

---

<sup>16</sup> *Ibid...*hal.273

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu “Tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan.”<sup>17</sup>

**Tabel 3.1. Tahap Penelitian**

No	Tahap Penelitian	Kegiatan Penelitian
1.	Tahap Pra-Lapangan	a. Memilih lokasi penelitian
		b. Mengurus perizinan
		c. Melakukan pengamatan lapangan
2.	Tahap Pekerjaan Lapangan	a. Mengadakan wawancara
		b. Memasuki lapangan (observasi)
		c. Berperan serta mengumpulkan data
3.	Tahap Penyelesaian	a. Tahap analisis data
		b. Tahap Pelaporan

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal.127